

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus dalam karya tulis ini menggunakan dua keluarga terpilih sesuai kriteria objek. Penulisan desain studi kasus deskriptif ini digunakan sebagai gambaran intervensi *ROM (Range Of Motion)* pada keluarga dengan pasien pasca stroke. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Subyek studi kasus

Subyek dalam studi kasus ini adalah keluarga yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan rincian sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- a. Dua keluarga dengan pasien pasca stroke pada fase rehabilitasi yang mengalami gangguan mobilitas pada ekstremitas atas dan bawah.
- b. Kedua keluarga kooperatif saat dilakukan penelitian
- c. Kesadaran anggota keluarga composmentis
- d. Kedua keluarga bersedia menjadi subjek dalam studi kasus dengan menandatangani *informed consent*.

2. Kriteria eksklusi

- a. Kondisi pasien tidak stabil (terjadinya thrombus/embolu pada pembuluh darah ,kelainan sendi atau tulang, pasien pada fase imobilisasi karena kasus penyakit jantung, attention monitor keadaan umum klien dan tanda-tanda vital sebelum dan sesudah latihan)
- b. Kedua keluarga tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi responden
- c. Kondisi kedua keluarga tidak stabil
- d. Keluarga tidak memiliki anggota keluarga dengan pasca stroke

C. Fokus studi

Fokus studi kasus dalam penelitian ini yaitu keluarga, pasca stroke, dan penerapan latihan *ROM (Range Of Motion)* pada keluarga dengan pasien pasca stroke. Selain itu studi kasus ini juga membantu pasien meningkatkan rentang gerak dengan penerapan *ROM (Range of Motion)* serta mengobservasi respon keluarga dan pasien dengan adanya latihan ROM tersebut.

D. Definisi Operasional

a. Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan 2 individu atau lebih yang memiliki hubungan darah, dimana tinggal dalam satu rumah dan salah satu anggota keluarga merupakan pasien pasca stroke.

b. Pasca stroke

Merupakan kondisi seseorang dimana pernah mengalami stroke sebelumnya dan saat ini berada pada fase rehabilitasi.

c. *ROM (Range of Motion)*

Latihan fisik yang bertujuan untuk melatih otot yang mempunyai kekuatan dengan cara menggerakkan ekstremitas atas dan bawah. Tindakan ROM dilakukan 2 kali sehari dengan waktu 1 kali pertemuan 15-30 menit selama 2 minggu. Gerakan pada ROM diulang sebanyak 4-8 kali.

E. Instrumen studi kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan format asuhan keperawatan keluarga, lembar SOP *Range of Motion (ROM)*, lembar observasi *Range of Motion (ROM)*, lembar observasi kekuatan otot, serta quisioner yang akan digunakan untuk evaluasi respon dan kemampuan keluarga.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulana data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Tahap persiapan meliputi kegiatan pendahuluan sebelum melakukan pengambilan data dilapangan, diantaranya :
 - a. Penulis mengajukan judul kepada dosen pembimbing untuk disetujui
 - b. Mengajukan surat izin pendahuluan dan melakukan studi pendahuluan

- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Melakukan ujian hasil proposal penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan *screening* terhadap subjek yang sesuai dengan kriteria
- b. Peneliti memilih 2 keluarga yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian
- c. Peneliti mengajukan permintaan menjadi subjek, studi kasus, menjelaskan persetujuan sebelum penelitian dan meminta *informed consent* kepada kedua keluarga. Peneliti juga menjelaskan instrument yang digunakan dalam studi kasus ini kepada kedua keluarga
- d. Peneliti melakukan pengkajian keperawatan keluarga secara komprehensif menggunakan format pengkajian yang ada
- e. Peneliti melakukan *treatment* atau perlakuan selama 2 minggu meliputi :
 - 1) Mengajarkan dan menerapkan ROM selama 15- 30 menit yang dilaksanakan setiap hari selama 2 minggu
 - 2) Mendokumentasikan respon pasien dan keluarga setelah selesai melakukan tindakan dan evaluasi dilakukan setiap 2 hari sekali.

3. Tahap evaluasi

- a. Peneliti akan menganalisa dengan membandingkan kedua respon keluarga setelah dilakukan intervensi

- b. Mengevaluasi hasil dan mencantumkan dalam Karya Tulis Ilmiah

G. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan dalam tatanan layanan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sewon II, dan waktu yang digunakan penulis dalam melakukan studi kasus ini dilaksanakan pada rentang Desember 2022-Januari 2023.

H. Analisis Data dan Penyajian Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi pada kedua keluarga dianalisis dan dibandingkan respon setelah dilakukan penerapan *Range of Motion (ROM)* pada keluarga pasca stroke. Analisa data studi kasus disajikan dalam bentuk narasi dengan adanya respon verbal dari kedua keluarga sebagai pendukung.

I. Etika Studi Kasus

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian yang akan dilakukan harus tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Penelitian yang dilakukan harus bebas dari hal yang dapat merugikan subjek dan tidak boleh bersifat memaksa.

- c. Risiko

Penelitian harus berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek

2. Prinsip menghargai hak manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek terutama keluarga mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta tanggungjawab jika terjadi sesuatu kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek pada penelitian harus mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian

b. Hak dijaga kerahasiannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan

4. Prinsip kesetiaan

Dibutuhkan untuk menghargai komitmen terhadap orang lain terutama pada subjek penelitian. Ketiaan dan kesetiaan adalah kewajiban

seseorang untuk mempertahankan rasa percaya dari orang lain seraf menggambarkan kepatuhan terhadap kode etik profesi.

5. Kejujuran

Prinsip kejujuran harus senantiasa diterapkan baik dalam proses pengambilan data, pengumpulan bahan pustakan, pelaksanaan prosedur penelitian, publikasi hasil, kekuarang pada metode yang dilakukan, serta jujur kepada pekerjaan yang bukan hasil pekerjaannya sendiri